

# DAN TERBUKALAH MATA MEREKA DAN MEREKA PUN MENGENAL DIA



Dalam Injil Lukas, dan mulai dari pasal 24 dan tiga puluh- . . . ayat 31, atau katakanlah ayat 30 dari pasal 24.

*Waktu Ia duduk makan dengan mereka, dan Ia mengambil roti, mengucap berkat, lalu memecah-mecahkannya kepada mereka.*

*Dan terbukalah mata mereka, dan mereka pun mengenal Dia; tetapi Ia lenyap dari pandangan mereka.*

*Kata mereka seorang kepada yang lain, Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita, di tengah jalan, dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?*

<sup>2</sup> Dan semoga Tuhan menambahkan berkat-Nya. Teks saya, malam ini jika saya akan menyebutnya: *Dan Terbukalah Mata Mereka Dan Mereka Pun Menkenal Dia*. Sekarang panas, tetapi saya harap Anda bisa menahan dengan sabar, untuk beberapa saat saja, dan saya coba untuk bergegas. Tetapi sekarang kita mau melihat Firman dengan serius, Firman Allah yang ajaib. Dan kita berdoa agar Allah, dengan suatu cara, akan membuka mata kita malam ini.

<sup>3</sup> Jika Paskah hanya sebuah perayaan peristiwa sejarah, dan itu saja, maka kita punya sedikit alasan untuk ragu, kita punya sedikit alasan untuk bertanya, sebab itu akan bergantung pada pemikiran untuk memegang kata itu saja. Dan jika Kristus tidak membuat janji-janji-Nya, maka kita juga, tidak akan memiliki bukti yang kita miliki.

<sup>4</sup> Tetapi Tuhan kita yang mulia berkata, ketika Ia ada di bumi ini, “Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi.” Nah kata *dunia* itu, berasal dari “sistem dunia, manusia di bumi.” “Dunia tidak akan melihat Aku lagi. Namun kamu akan melihat Aku, sebab Aku akan bersamamu, bahkan di dalam kamu, sampai akhir zaman.” Nah, Firman itu sama benarnya dengan Firman lain yang telah kami katakan sepanjang minggu ini, dari Alkitab, sama benarnya dengan Firman lain di dalam Alkitab. “Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi. Mata mereka tidak akan pernah terbuka.” Ada orang yang lahir di dunia, bukan atas kehendak Allah, tetapi atas pilihan egois mereka sendiri tidak mau percaya kepada-Nya jika Ia

berdiri di sini berbicara kepada Anda malam ini. Sedih untuk dikatakan, tetapi Alkitab berkata bahwa, “Mereka dilahirkan di dunia ini, untuk hukuman ini,” Yudas, dan sekitar ayat 3.

<sup>5</sup> Nah, tetapi untuk Anda, malam ini, yang keluar dan berdiri di dalam ruangan ini, dan berdesakan di gedung kecil yang panas seperti ini, Anda tidak datang hanya untuk dilihat. Anda datang untuk suatu tujuan. Dan, menurut saya, Anda datang dengan ketulusan hati Anda, untuk berjalan lebih dekat dengan Allah, untuk keluar dari sini, malam ini, sebagai orang yang lebih baik dari ketika Anda masuk. Itulah yang saya doakan saat saya memasuki pintu itu, malam ini, “Tuhan, jadikan aku orang yang lebih baik ketika aku keluar, malam ini, dari ketika aku masuk.” Nah ketika Ia . . .

<sup>6</sup> Sebelum kepergian-Nya, Ia membuat pernyataan seperti ini. Ia berkata, “Siapa yang percaya kepada-Ku . . .” Yohanes, pasal 14, ayat 7. “Siapa yang percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan yang Aku lakukan; ia akan melakukan lebih dari ini, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku. Aku pergi, dan datang lagi.”

<sup>7</sup> Nah kita akan melihat pekerjaan yang Ia lakukan. Pekerjaan yang Ia lakukan? Ia tidak mengaku sebagai orang hebat, Ia hanya Seorang yang rendah hati. Ia tidak berbicara dengan kosa kata yang tinggi, Ia hanya berbicara sebagai Manusia biasa. Ia hidup di antara orang miskin, “serigala punya liang, burung punya sarang, tetapi Ia tidak punya tempat untuk meletakkan kepala-Nya.” Ia punya satu jubah, yang diberikan kepada-Nya, “itu ditenun seluruhnya, tidak berjahit.”

<sup>8</sup> Oleh sebab itulah mereka berjudi untuk itu. Kenapa begitu? Karena nubuat Perjanjian Lama harus digenapi, “Mereka membagi-bagi pakaian-Ku, membuang undi atas jubah-Ku.” Maka mereka tidak bisa merobek pada jahitannya, mereka harus berjudi untuk itu, dan itu untuk menggenapi nubuat Perjanjian Lama.

<sup>9</sup> Tetapi kita akan lihat, beberapa saat lagi, apa yang Ia lakukan? Dan saya percaya, malam ini, itulah rasa lapar di setiap hati kita, dari yang terkecil sampai yang tertua, malam ini, untuk melihat Yesus Kristus. Itulah keinginan hati saya. Dan kenapa begitu? Jika kita mengklaim dengan Kitab Suci . . .

<sup>10</sup> Hari ini radio meraungkan, televisi menyiarkan acara, drama mengatakan, bahwa, “Ia tidak ada di sini, tetapi Ia telah bangkit!”

<sup>11</sup> Nah, dan, jika Ia telah bangkit, Alkitab berkata, dalam Ibrani 13:8, “Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Nah, di sinilah, teman-teman. Entah itu adalah Kebenaran, atau bukan Kebenaran. Dan, jika itu bukan Kebenaran, maka Alkitab salah, dan Firman salah; dan berarti kita terhilang, dan tidak ada kebangkitan orang mati, dan kita hanya berpura-

pura. Tetapi jika itu Benar, maka Ia harus membuktikan Dirinya sendiri.

<sup>12</sup> Jika Anda mengatakan air ini basah, dan saya belum pernah melihat air, Anda menuang itu pada saya, dan itu tidak basah, maka Anda—perkataan Anda tidak benar, tetapi jika Anda menuang itu pada saya, dan itu basah, maka perkataan Anda benar.

<sup>13</sup> Jika Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, maka Alkitab itu benar. Jika Ia tidak sama kemarin, hari ini, dan selamanya, maka Itu tidak benar. Jika Firman Allah tidak benar, maka Kristus tidak benar. Maka, jika Firman Allah tidak benar, Allah tidak benar. Tetapi, jika Firman Allah itu benar, maka Alkitab itu benar, Allah itu benar, Kristus itu benar, dan kita harus setia kepada Tujuan itu. Benar!

<sup>14</sup> Nah, ketika Ia ada di bumi, Ia tidak mengklaim sebagai penyembuh yang hebat. Berapa orang yang tahu Anak Allah itu tidak pernah mengaku sebagai penyembuh? Tepat sekali. Ia berkata, “Aku tidak dapat melakukan apa pun dari diri-Ku sendiri, tetapi apa yang Kulihat dilakukan oleh Bapa. Bukan Aku yang melakukan pekerjaan itu,” Ia berkata, “tetapi Bapa yang tinggal di dalam Aku. Ia yang melakukan pekerjaan itu.” Pekerjaan apa yang Ia lakukan?

<sup>15</sup> Kita mendapati dalam Alkitab, di mana seorang yang bernama Filipus diselamatkan. Dan ia pergi dan mendapati seorang teman, Natanael, jauh, lima puluh kilometer di balik gunung. Ia membawa dia kepada Yesus. Dan ketika ia mendapati dia, ia berada di bawah pohon, berdoa. Dan ia berkata, “Mari, lihatlah Siapa yang kami temukan: Yesus dari Nazaret, anak Yusuf.”

Ia berkata, “Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?”

Ia berkata, “Mari dan lihatlah.”

<sup>16</sup> Itulah bukti terbaik yang saya tahu. Jangan mengambil perkataan orang lain untuk Itu. Mari, lihat sendiri! Dikatakan, “Mari dan lihatlah.”

<sup>17</sup> Dan ketika ia datang, Yesus sedang berdiri di antrean, mungkin sedang berdoa untuk orang-orang. Dan ketika Filipus datang, bersama Natanael, Yesus berkata, “Lihat seorang Israel, tidak ada kepalsuan di dalamnya!”

<sup>18</sup> Ia berkata, “Kapan Engkau mengenal aku, Rabi?” Itu mengejutkan dia. “Bagaimana Engkau mengenal aku?”

<sup>19</sup> Ia berkata, “Sebelum Filipus memanggilmu, ketika engkau berada di bawah pohon, Aku telah melihatmu.” Lima puluh kilometer, melewati gunung, namun, “Aku telah melihatmu.”

<sup>20</sup> Itu menunjukkan Siapa Dia. Ia adalah Allah yang mahahadir; bukan hanya seorang nabi, tetapi Allah Sendiri

menyatakan diri dalam daging. Itulah alasannya Ia bisa meletakkan, nyawa-Nya, dan, mengambilnya kembali.

<sup>21</sup> Suatu hari seorang wanita kecil keluar untuk menimba air. Dan Ia berbicara dengannya, dan berkata, “Wanita, berilah Aku minum!”

<sup>22</sup> Ia berkata, “Tidak biasa bagi orang Yahudi untuk meminta kepada kami, orang Samaria, seperti itu. Kita tidak ada hubungan satu sama lain.”

<sup>23</sup> Ia berkata, “Tetapi jika kamu tahu dengan Siapa engkau berbicara, engkau akan meminta minum kepada-Ku. Aku akan memberi Air kepadamu sehingga engkau tidak perlu datang ke sini untuk menimba.”

<sup>24</sup> Dan ia berkata, “Sumur ini dalam, Pak. Engkau tidak punya apa-apa untuk menimba, dari mana Engkau bisa mengambil Air ini.”

<sup>25</sup> Apa yang sedang Ia lakukan? Menghubungi rohnya. Dan ketika Ia tahu apa masalahnya, masalahnya adalah ia hidup dalam perzinahan. Ia sudah punya lima suami, dan sedang hidup bersama dengan yang keenam.

Dan Yesus berkata kepadanya, “Pergi, panggillah suamimu, dan datang ke sini.”

Dan ia berkata, “Aku tidak punya suami.”

<sup>26</sup> Ia berkata, “Tidak, engkau sudah punya lima, dan yang hidup bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Maka, tepat katamu.”

<sup>27</sup> Nah lihat, orang Yahudi itu. Ketika Yesus melakukan mujizat itu kepadanya, orang Yahudi yang sejati itu, orang Yahudi yang sejati, dan benar, dikatakan, “Engkau adalah Anak Allah, Raja Israel.” Ia tahu bahwa tanda-tanda itu akan menyertai Mesias.

<sup>28</sup> Dan sekarang di sini ada seorang Samaria. Ketika mujizat itu dilakukan padanya, ia berkata, “Tuan, nyata padaku bahwa Engkau seorang Nabi. Kami tahu bahwa ketika Mesias datang, Ia akan memberitakan hal-hal ini kepada kami. Tetapi Siapakah Engkau?”

Ia berkata, “Akulah Dia yang sedang berbicara denganmu.”

<sup>29</sup> Ia meninggalkan tempayannya, dan lari ke kota, dan berkata, “Mari, lihat ada Seorang Yang mengatakan kepadaku semua yang telah kulakukan. Apakah Ia bukan Mesias itu?” Tentu.

<sup>30</sup> Melalui Kitab Suci kita bisa tahu, bahwa Ia melakukan hal-hal yang Bapa tunjukkan kepada-Nya. Alkitab berkata, dalam Injil Yohanes, ketika mereka bertanya kepada-Nya tentang kenapa Ia tidak menyembuhkan semua orang lumpuh itu, dan Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya,

sesungguhnya.” Injil Yohanes 5:19, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, sesungguhnya, Anak tidak dapat melakukan sesuatu dari diri-Nya sendiri; tetapi apa yang Ia lihat Bapa lakukan, itulah yang dilakukan Anak.”

<sup>31</sup> Nah, jika Kristus telah bangkit dari maut, dan ada di antara kita hari ini, dan berjanji bahwa hal yang sama yang Ia lakukan, akan kita lakukan juga, itu adalah Kebenaran, atau bukan Kebenaran. Alkitab berkata, “Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.”

<sup>32</sup> Dan, teman-teman, saya sangat senang untuk mengetahui, hari ini, bahwa saya dengan tulus, dengan semua yang ada di dalam diri saya, percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Ia dikandung dan dilahirkan, kelahiran yang tak bernoda. Ia menderita di bawah Pontius Pilatus; disalibkan, mati, dikuburkan, bangkit kembali pada hari ketiga; dan naik ke Sorga, dan duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar. Dan Roh Kudus di sini melakukan pekerjaan yang sama yang Ia lakukan ketika Ia ada di bumi. Betapa indahnya pemikiran itu!

<sup>33</sup> Betapa indahnya pagi itu, pagi kebangkitan pertama itu, Paskah pertama yang pernah terbit di bumi! Sadarkah Anda bahwa Paskah yang kita rayakan ini, kebangkitan-Nya, hanya menunjuk kepada Paskah besar yang akan datang, saat Ia datang dari Sorga? Dan semua yang mati dalam Kristus akan bangkit dan pergi bersama Dia. Kita hanya menantikan itu, Paskah besar, yang akan datang. Dan, hari ini, betapa indah, betapa menghibur, betapa luar biasa bukti yang kita miliki, ketika Alkitab menyatakan itu, kehadiran-Nya menyatakan itu, Kuasa penyembuhan-Nya menyatakan itu, ketika Roh-Nya yang agung menyatakan itu, semua di alam ini menyatakan itu, Gereja-Nya menyatakan itu, hati saya menyatakan itu, setiap hati orang yang telah lahir-kembali menyatakan itu, bahwa, “Yesus Kristus adalah Anak Allah, dan akan datang lagi! Dan Ia tetap sama sekarang, ‘Kemarin, hari ini, dan selamanya!’” Nah perhatikan.

<sup>34</sup> Pada pagi Paskah yang indah ini. Ada banyak desas-desus, pembicaraan. Beberapa wanita telah kembali dari kuburan, dan berkata bahwa mereka melihat Malaikat. Dan mereka mengira itu adalah seorang tukang kebun; Maria, ibu itu, ia mendengar suara berbicara di belakangnya, dan berkata, “Siapakah yang engkau cari?” Dan ketika Ia berbalik . . .

<sup>35</sup> Ia berbalik, dan berkata, “Mereka telah mengambil Tuhanku. Aku tidak tahu di mana mereka meletakkan Dia. Jika Engkau tahu, beri tahu kepadaku di mana Ia berada, dan aku akan pergi mendapatkan Dia.”

Ia berbalik, dan berkata, “Maria.”

<sup>36</sup> Dan ia melihat Dia, dan ia berkata, “Rabuni,” yang berarti, “Guru!”

<sup>37</sup> Ia berkata, “Jangan sentuh Aku, karena Aku belum naik. Tetapi Aku akan naik kepada Bapamu, dan kepada Bapa-Ku, kepada Allah-Ku, dan kepada Allahmu. Tetapi pergilah, beri tahu murid-murid-Ku bahwa Aku akan menemui mereka di Galilea.”

<sup>38</sup> Betapa itu seperti omong kosong, tentang Pria ini yang telah mereka lihat dibalsem; dan mati, dikubur, dan ini adalah hari keempat, atau hari ketiga sejak Ia mati. Petrus sudah tidak bersemangat, dan ingin pergi memancing. Dua orang dari mereka berkata, yang satu bernama Kleopas, berkata, “Kami akan pulang saja, ke Yerusalem.” Dan dalam perjalanan mereka, berjalan kaki, pagi itu, ketika Petrus mengambil tali pancingnya dan pergi memancing, kedua orang ini sedang dalam perjalanan, sedih. Dan sementara mereka berjalan, sambil berkata, “Yah, aku rasa hidup ini tidak berarti. Oh, betapa kami percaya bahwa Ia adalah Mesias! Bagaimana bisa Pria itu, Yang membangkitkan orang mati, berdiri dan membiarkan imam besar itu menghina Dia? Bagaimana bisa Pria itu, Yang bisa melihat penglihatan-penglihatan, membiarkan seorang serdadu Romawi menutup wajah-Nya dengan kain, dan memukul kepala-Nya, dan berkata, ‘Jika Engkau seorang nabi, beri tahu kami siapa yang memukul-Mu?’ Bagaimana bisa Ia berteriak minta belas kasihan, di kayu salib, padahal Ia bisa membangkitkan orang mati?” Oh, itu adalah saat yang mengecewakan!

<sup>39</sup> Dan saat-saat yang mengecewakan itu datang kepada setiap orang percaya, untuk menguji, dan mencoba Anda, dan melihat apakah Anda benar-benar percaya. “Setiap anak yang datang kepada Allah, harus diuji dahulu, dilatih sebagai anak.”

<sup>40</sup> Ada beberapa dari Anda di sini malam ini, tidak diragukan, yang akan mengalami ujian yang sama itu. Jika kita akan memanggil antrean doa, saya tidak tahu siapa yang mendapat kartu doa, orang lain tidak tahu; itu semua dikocok, dan diberikan kepada Anda. Saya akan memanggil dari suatu nomor, apa pun itu yang ada di pikiran saya saat itu. Kita hanya bisa memanggil beberapa orang tiap kali. Dua lusin, mungkin, akan melewati antrean doa. Semua mau datang. Mungkin Anda kira Ia telah melewati Anda, tetapi Ia tidak. Ia hanya menguji Anda, melihat apakah Anda benar-benar percaya kepada-Nya. Penglihatan tidak menyembuhkan; penglihatan hanya membuktikan Kehadiran-Nya.

<sup>41</sup> Tadi saya duduk di sini, memandang ke arah hadirin. Dan saya melihat—seorang teman saya, Ny. Cox, dari Kentucky. Di mukanya ada kanker yang besar, beberapa minggu yang lalu, sekitar matanya sudah dimakan. Ia sekarat. Ny. Wood, teman baik saya, menelepon saya, dan menangis, berkata, “Saya percaya itu akan memakan habis mata ibu, dalam beberapa hari.” Dokter harus melakukan sesuatu untuk itu, dengan

sesuatu, dan membuat itu tersebar. Itu parah sekali. Datang dan mengucapkan doa kecil, sederhana, dengan iman yang teguh, bahwa itu akan terjadi. Dan malam ini di sinilah ia duduk, sangat normal dan sehat; tidak ada sedikit pun yang tersisa, semuanya telah sembuh, di mukanya. Duduk di sini di depan kami. Orang lain di sekitarnya, dengan hal yang sama. Kenapa? Karena Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan Ia hidup.

<sup>42</sup> Pribadi yang sama yang bisa menjamah orang kusta, dan berkata, “Aku mau, jadilah engkau tahir,” bisa menjamah kanker dan berkata, “Aku mau, jadilah engkau tahir,” jika Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

<sup>43</sup> Dan ketika Kleopas dan mereka berjalan bersama, patah semangat, mereka seperti berada di salah satu pagi yang menyedihkan itu, semua tampaknya tidak beres. Dan tiba-tiba, Seseorang melangkah ke luar, saat Ia muncul di belakang mereka, berjalan dan menyusul mereka. Dan mereka tidak tahu bahwa itu adalah Tuhan Yesus! Ia hidup, dan banyak orang yang mengasihi Dia tidak tahu itu.

<sup>44</sup> Dan itu sama seperti hari ini. Ada banyak orang hari ini yang mengasihi Tuhan, dan tidak menyadari. Anda bisa memberi tahu mereka tentang hal itu, namun mereka tidak bisa meyakini bahwa Ia hidup selamanya, malam ini, bahwa Ia ada di sini di gereja ini malam ini, bahwa Ia ada di tengah-tengah kita, dan akan terus begitu sampai Ia datang, dalam tubuh jasmani. “Aku tidak akan meninggalkan atau mengabaikanmu.”

<sup>45</sup> Dan ketika mereka berjalan dan berbicara sepanjang jalan, Yesus, saya ingin Anda perhatikan hal pertama yang Yesus lakukan, langsung ke Kitab Suci, Ia berkata, “Hai, orang bodoh, sulitkah bagimu untuk memercayai apa yang dikatakan para nabi?” Sebab, Ia baru saja bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu begitu sedih?”

<sup>46</sup> Dan mereka berkata, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing? Tidakkah Engkau tahu bahwa Yesus orang Nazaret, Yang kami anggap sebagai Mesias, Pembebas Israel, tidakkah Engkau tahu bahwa ini adalah hari ketiga sejak Ia disalibkan? Dan Ia adalah Orang yang Firmannya berkuasa. Ia adalah seorang Nabi yang berkuasa, sebab banyak mujizat dan lain-lain, dilakukan Allah melalui Dia. Dan ini adalah hari ketiga; dan sekarang mereka telah membunuh Dia, dan menguburkan Dia, dan Ia ada di dalam kubur. Dan beberapa wanita datang kepada kami dan memberi tahu kami bahwa Ia telah bangkit dari maut. Dan kami tahu itu hanya kabar bodoh, maka kami dalam perjalanan pulang.”

<sup>47</sup> Lalu ketika Ia mulai membuka Firman. Oh, saya mencintai Firman Allah yang Kekal! Ia mulai menjelaskan Kitab Suci,

mulai dari Musa. Ia tidak membiarkan sesuatu terlewatkan, Ia langsung ke Firman!

<sup>48</sup> Setiap orang utusan-Allah, saya tidak peduli siapa dia, ia akan tetap dengan Firman Allah. Jika tidak, ia bukanlah hamba Allah yang sejati.

<sup>49</sup> Ia langsung ke Firman. Dan Ia menunjukkan, dengan Firman, bahwa Kristus harus mati, bangkit lagi, dan masuk ke dalam Kemuliaan-Nya. Nah, oh, bagaimana mereka berbicara!

<sup>50</sup> Saya mau bisa berbicara dengan-Nya beberapa jam itu (tidakkah Anda mau?) sepanjang jalan. Anda berkata, "Nah, Saudara Branham, tentu saya mau. Saya mau." Baik, kita bisa mendapat itu sekarang. Itulah Dia sedang berbicara kepada Anda, di hati Anda. Anda hanya tidak mengenalinya.

<sup>51</sup> Nah perhatikan ketika Ia sudah mendekati kota, hampir malam, Ia berbuat seolah-olah Ia mau jalan terus.

<sup>52</sup> Mungkin Ia melakukan itu juga, kepada Anda. Mungkin Ia membuat Anda mengira Ia akan jalan terus, tetapi Ia tidak akan melakukannya. Ia tidak akan lewat. Ia hanya ingin Anda mengundang Dia.

<sup>53</sup> Dan mereka berkata kepada-Nya, "Oh, matahari sudah hampir terbenam. Sekarang jangan lanjutkan, tetapi masuklah dan tinggal bersama kami." berilah undangan semacam itu kepada-Nya, lihat apa yang akan terjadi. Dikatakan, "Sekarang matahari sudah hampir terbenam, datanglah dan tinggal bersama kami. Ini sudah sore." Lalu Ia berbalik dan masuk, ke restoran kecil, ke penginapan kecil itu.

Di Eropa itu masih ada. Anda makan dan tidur, dan semuanya dibayar dalam satu tagihan, hotel Anda.

<sup>54</sup> Dan ketika Ia masuk ke dalam bersama mereka! Inilah bagian yang indah. Sepanjang hari itu, ketika mereka berbicara dengan-Nya, Ia tidak pernah mengatakan satu hal. Namun, mereka telah berjalan dan berbicara dengan-Nya, sebelumnya, tetapi mereka tidak mengenali itu.

<sup>55</sup> Siapa yang melindungi Anda dari kecelakaan itu tempo hari? Siapa yang menyembuhkan bayi itu? Siapa yang membayar tagihan belanja Anda? Itu adalah Dia, tetapi Anda tidak mengenalinya. Siapakah yang memberi Anda kesehatan untuk datang ke gereja malam ini? Dia, tetapi Anda tidak mengenalinya. Oh, kalau saja kita berbuat seperti mereka, hanya mengundang Dia untuk masuk!

<sup>56</sup> Dan ketika Ia masuk, ke dalam, tutup pintu, Ia melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan orang lain seperti itu. Dialah satu-satunya Pribadi yang bisa melakukannya, sebab mereka telah bersama-Nya sebelum penyaliban-Nya. Dan Ia mengambil roti, dan, tepat seperti yang Ia lakukan, itulah cara-Nya Sendiri dalam melakukannya. Dan mata mereka terbuka, dan mereka



tahu hanya Dia yang bisa begitu. Ia tidak tinggal lama dengan mereka. Ia menghilang dari pandangan mereka, dalam sekejap. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.]

<sup>57</sup> Dan dalam perjalanan mereka, mereka kembali secepat-cepatnya, jalan cepat, bersorak kemenangan, untuk memberi tahu mereka bahwa, “Tuhan benar-benar telah bangkit!” Mereka tidak kembali untuk mendebatkan agama mereka. Mereka tidak kembali meributkan Itu. Tetapi mereka tahu bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati!

<sup>58</sup> Nah, teman-teman, jika Yesus Kristus, Anak Allah yang hidup, setelah seribu sembilan ratus tahun yang lalu, jika Alkitab ini benar, Ia berkata, “Aku hidup selama-lamanya,” Ia masih hidup di sini, di gedung ini malam ini, seperti Ia pada hari kebangkitan-Nya, Ia ada di dalam tubuh.

<sup>59</sup> Beberapa dari mereka berkumpul bersama. Dan Ia datang menembus tembok, muncul di dalam, di tengah-tengah mereka, berkata “Nih, jamahlah Aku. Lihatlah bekas luka di tangan-Ku. Apakah roh memiliki daging dan tulang seperti yang Aku miliki?” Ia berkata, “Berilah Aku sesuatu untuk dimakan.” Dan mereka memberi Dia ikan dan roti. Dan Ia berdiri di sana dan memakannya, di depan mereka, berkata, “Roh tidak makan seperti yang kamu lihat Aku makan.”

<sup>60</sup> Siapakah Dia? Ia adalah Allah Yehovah yang agung dan hidup, yang ada di antara kita malam ini. Ia berada di mana dua atau tiga orang yang berkumpul: “Aku akan berada di tengah-tengah mereka.”

<sup>61</sup> Dan sekarang inilah yang saya pikir. Jika Kristus akan datang ke hadirin ini, sementara Anda berkeringat, menunggu, dan akan membuktikan, pada Paskah ini, bahwa Ia hidup, dan berdiri di dalam gedung ini malam ini, maka Anda berhak untuk meminta apa pun kepada-Nya yang utuknya Ia telah mati, dan percaya bahwa Anda akan menerimanya. Apakah Anda percaya bahwa itu adalah Kebenaran? Tentu, itu adalah Kebenaran.

<sup>62</sup> Nah, saya bisa berbicara lama dengan Anda, tetapi satu Kata dari Kristus akan lebih berarti dari semua kata yang bisa saya ucapkan; lelah dan suara saya tegang, dan letih seperti suara saya.

<sup>63</sup> Dan hal lain, dalam berbicara. Ini sulit, sebab ini adalah rumah saya, untuk mendapat pertemuan yang sukses dengan urapan Roh seperti itu. Kenapa? Sebab ini rumah saya. Yesus berkata, “Seorang nabi, di rumahnya sendiri, di negerinya sendiri, bahkan di daerahnya sendiri.” Itulah sesuatu yang terjadi demikian.

<sup>64</sup> Mereka katakan bahwa ketika Ia pergi ke rumah-Nya Sendiri, mereka berkata, “Bukankah ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya, Maria, di sini bersama kita? Bukankah semua saudara dan saudari-Nya, ada di sini? Tidakkah kita

mengenal mereka? Dari sekolah mana Ia berasal? Ia lulusan seminari apa? Kualifikasi apa yang Ia bawa?” Dan Ia tidak datang melalui sekolah atau seminari mana pun, atau kualifikasi apa pun, tetapi Ia datang dari Allah. Tetapi mereka tidak bisa melihatnya. Mereka berkata, “Dari manakah Ia mendapatkan hikmat ini?”

<sup>65</sup> Dan ketika mereka melihat Dia menyatakan pikiran orang, ketika Petrus datang kepada-Nya, Ia berkata, “Namamu Simon, nama ayahmu Yunus,” itu mengejutkan dia. Bagaimana Ia mengenal dia?

<sup>66</sup> Orang Farisi berdiri di sekitarnya, dan berkata, “Ia adalah Beelzebul. Ia adalah kepala peramal. Ia adalah iblis!”

<sup>67</sup> Dan Yesus berkata, “Kamu mengatakan itu terhadap-Ku, Anak Manusia, kamu akan diampuni. Tetapi apabila Roh Kudus datang dan kamu melakukan hal yang sama, dan mengucapkan satu kata melawan Dia, kamu tidak akan diampuni, di dunia ini atau di dunia yang akan datang.” Maka, itu adalah hal yang berbahaya. Lalu bagaimana Ia tahu? Kenapa Ia mengatakan itu? Ia tahu bahwa tanda-tanda itu akan berhenti sampai hari terakhir ini.

<sup>68</sup> Dan di akhir zaman ini, tidak akan adil, jika Ia mencurahkan murka-Nya ke atas orang-orang benar. Mereka... Kita telah ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan. Yang kita pikirkan hanyalah masa-masa jaya, acara radio, tanpa sensor, Elvis Presley, Arthur Godfrey, lelucon kotor, orang terkenal di radio dan televisi. Kita diam di rumah pada hari Rabu malam, dari pertemuan doa, untuk melihat omong kosong seperti itu, dan menyebut diri kita orang Kristen?

<sup>69</sup> Dan ketika Allah mencurahkan Roh-Nya, dan menunjukkan tanda-tanda kebangkitan-Nya, kita mengecam Itu dan pergi. Dan melakukan itu, adalah dosa yang tidak bisa diampuni. Yesus berkata, “Mengucapkan satu kata menentang-Nya, tidak akan diampuni, di dunia ini atau di dunia yang akan datang.” Maka Roh itu harus datang di akhir zaman ini, untuk membuktikan bahwa Firman Allah itu benar.

<sup>70</sup> Dan saya katakan, dengan otoritas Firman Allah, dan perasaan jiwa saya sendiri: Roh Kudus (Roh) yang sama itu ada di sini sekarang di antara umat ini. Nah, saya mengklaim bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Saya mengklaim Ia hidup, hidup selamanya. Saya mengklaim Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya; sama dalam prinsip, sama dalam Kuasa; sama dalam segala hal, kecuali tubuh jasmani-Nya yang duduk di sebelah kanan Allah dan Yang Mahakuasa, dalam Kemuliaan. Tetapi Roh Kudus ada di sini, bekerja, bergerak, melaksanakan, melakukan tepat seperti yang Yesus Kristus lakukan, sebab itulah bukti kebangkitan-Nya. Saat

yang begitu indah! Nah saya duga Anda melihat di mana saya berdiri.

<sup>71</sup> Nah, tidak hanya di gedung ini, sekitar seratus orang, atau dua ratus orang di sini—di gedung kecil ini, berdesakan di sini malam ini, tetapi saya telah membuat pernyataan itu di depan beribu-ribu, dan ratusan ribu, memegang Alkitab di satu tangan, dan Alquran di tangan satu lagi, berkata, “satu benar, dan yang satu lagi salah,” dan menantang setiap imam pengikut Muhammad untuk datang dan membuktikan, atau yang lain, Buddha, atau apa pun dia, terhadap Alquran, dan terhadap agama mereka, tetapi semua orang tetap diam.

<sup>72</sup> Tetapi, Saudara-saudara, alasan saya melakukan itu, karena saya tahu Penebus saya hidup! Dan Ia adalah Kebenaran. Yesus Kristus hidup. Ia ada di sini!

<sup>73</sup> Nah tidak ada yang bisa saya lakukan dari diri saya sendiri, itu adalah pemberian Allah. “Bagaimana Anda melakukannya?” Hanya menyerahkan diri Anda sendiri.

<sup>74</sup> Tepat di gedung ini sekarang ada banyak Malaikat. Anda berkata, “Apakah itu Alkitabiah?” Itu adalah Alkitab. Mari saya tunjukkan. Berapa banyak orang Kristen di sini? Angkatlah tangan Anda. Baiklah, Anda boleh turunkan. Alkitab berkata bahwa, “Malaikat-malaikat Allah berkemah di sekeliling mereka yang takut akan Dia.” Maka, ada Malaikat di sini!

<sup>75</sup> Kemudian Kristus berkata, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, Aku akan ada di tengah-tengah mereka.” Maka, Ia ada di sini! Cuma satu hal, Anda tidak bisa melihat Dia, tetapi dengan iman kita percaya itu.

<sup>76</sup> Saya bisa membuktikan kepada Anda bahwa radio, suara-suara, juga melintas di sini. Saya bisa membuktikan kepada Anda bahwa gambar-gambar melintas di sini. Itu tidak akan mengontak tabung *ini* di sini; itu tidak akan mengontak *ini*, kristal ini, pada mikrofon ini; itu juga tidak mengontak materi *ini*, sebab itu tidak dibuat untuk itu. Tetapi ada materi yang akan mereproduksi gambar itu.

<sup>77</sup> Dan Allah menetapkan beberapa di dalam Gereja, pertama rasul, lalu nabi, pengajar, penginjil, dan gembala, semua itu untuk menyempurnakan Gereja. Bagaimana kita bisa menolak yang satu, dan mengatakan yang lain tidak begitu? Allah Sendiri, yang melakukannya. Bukan apa-apa tetapi hanya menyerahkan diri Anda kepada Roh Kudus. Dan Roh Kudus mengambil alih dari situ, dan Anda tidak tahu apa yang Anda lakukan. Itulah karya kedaulatan Roh Kudus.

<sup>78</sup> Nah, teman-teman, kota asal saya. Saya ingin mengatakan ini sekarang, sebelum menutup kebangunan rohani ini. Suatu hari nanti abu pun tidak akan tersisa di Jeffersonville, tidak akan ada yang tersisa di Charlestown, tidak akan ada yang tersisa di Louisville. Dunia ini sudah matang untuk dihakimi.

Sekarang mereka punya bom hidrogen di mana Rusia bisa menembak dari Moskow, mendaratkan itu di Jalan Fourth, dan meledakkan setiap pabrik amunisi di sekitar sini, dan menenggelamkan itu dua puluh meter ke bawah tanah, dengan satu bom. Satu bom; dua puluh lima kilometer persegi, itu akan mencapai dua puluh lima meter ke dalam tanah. Tangan itu ada di pelatuk. Jam terus berdetak. Ini lebih telat dari yang Anda kira. Kenapa menunggu sampai saat itu?

<sup>79</sup> Ingat, “Kemah di bumi ini akan dibongkar, kita sudah memiliki satu yang menunggu.” Jangan takut akan bom hidrogen atau hal lain. Asalkan Anda memiliki Kristus di hati Anda, itulah tempat perlindungan bom yang terbaik yang saya tahu. Itu terbuat dari bulu; di bawah sayap-Nya, Anda tinggal. Jadi jangan kuatir akan hal itu, jika Anda orang Kristen.

<sup>80</sup> Tetapi jika Anda bukan orang Kristen, tentu Anda berdiri di tempat yang mengerikan. Anda tidak tahu menit keberapa jantung Anda akan berhenti berdetak. Alkitab berkata manusia akan mati di hari-hari terakhir, karena masalah jantung, “Jantung lelaki akan gagal, ketakutan, bingung karena waktu, kesusahan di antara bangsa-bangsa.” Lihat apalagi, sepuluh lipat lebih banyak lelaki yang mati dibanding wanita; Alkitab tidak berkata jantung wanita akan gagal, Ia berkata, “Jantung lelaki akan gagal.” Ini benar-benar, sempurna.

<sup>81</sup> Suatu hari di Oakland, saya dan istri ada di sana di San Francisco, gempa bumi yang besar itu mengguncang. Dan bumi mulai beserdawa dan tersendat di sana, sampai gedung-gedung bergoyang, dan cerobong asap berjatuh. Gumpalan udara yang besar naik seperti *itu*, ada asap di dalamnya, atau jelaga, apa pun itu, dari tempat-tempat itu. Dan orang-orang lari ke jalan, berteriak. Saya pikir, “Apa yang akan terjadi ketika Tuhan benar-benar muncul?” Tempat-tempat minuman keras, jalan terus, meletakkan kembali minuman keras mereka, ke rak, dan menjualnya. Orang-orang datang untuk membelinya. Orang itu tidak bisa menjualnya jika tidak ada yang membelinya. Itu benar.

<sup>82</sup> Itu, kitalah orang yang bersalah. Biarlah saya memberi tahu Anda, Saudara. Saya orang Amerika, dan saya mencintai negeri saya. Tetapi bangsa tua ini ditimbang dengan neraca, dan didapati terlalu ringan. Ia sedang tenggelam, sepasti saya adalah seorang pendeta di balik mimbar ini malam ini. Nah saya mengatakan itu agar disayang Allah. Saya mengatakan itu karena Allah menaruh itu di hati saya untuk mengatakannya. Dan hal terbaik yang harus Anda lakukan adalah bersiap-siap untuk Kedatangan Tuhan.

<sup>83</sup> Sekarang percayalah kepada-Nya, berimanlah kepada-Nya. Nah, saya katakan lagi, semua yang bisa saya katakan, tidak berarti apa-apa dibanding apa yang Yesus katakan. Tetapi

tahukah Anda di mana posisi saya, dengan sekelompok orang ini malam ini? Antara saya telah salah menginterupsi, salah menafsirkan sesuatu, atau telah mengatakan Kebenaran. Nah jika Yesus Kristus telah bangkit dari maut, dan, berjanji, hal-hal yang sama yang Ia lakukan akan kita lakukan juga, dan saya telah mengklaim, sejak masih bayi kecil...

<sup>84</sup> Saya belum berusia delapan belas bulan, saya duga, tetapi belum lebih dari dua tahun, biar bagaimanapun, saat saya melihat penglihatan pertama saya. Itu, sudah, sepanjang hidup saya. Orang-orang di tabernakel ini, tahu itu. Selama saya ada di sini, itu tidak pernah gagal. Dan itu tidak akan pernah gagal, sebab itu adalah Allah. Itu pergi ke seluruh dunia, kebangunan rohani besar telah menyala. Dan sekarang, oleh kasih karunia Allah, saya sedang memenangkan jiwa yang kedua juta, dalam pertemuan saya, memenangkan bagi Tuhan Yesus. Juta yang kedua, itu benar. Dan pikirkan saja berjuta-juta lainnya yang keluar, Oral Roberts, mereka semua adalah percikan api yang menyala dari itu, dan pergi, beribu-ribuan, sehingga di seluruh dunia ada satu kebangunan rohani besar dari Kuasa Allah, bergerak. Dan iblis melepaskan segala sesuatu yang palsu, untuk melawan Itu. Tetapi Firman Allah yang nyata dan benar akan bergerak terus sampai akhir. Ia tidak akan pernah gagal! "Aku Tuhan telah menanamnya. Aku akan menyiramnya siang dan malam, supaya jangan ada yang merebutnya dari tangan-Ku."

<sup>85</sup> Nah, malam ini, saya mengklaim bahwa Kristus telah bangkit dari maut. Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Nah, Tuhan memberkati Anda. Jika Ia mau melakukannya, maka Anda... Jika Anda percaya, Allah memberkati Anda. Maka, minta kepada-Nya, ketika Ia datang. Jika Kristus akan muncul di sini di panggung ini! Inilah tantangannya. Jika Yesus Kristus, Anak Allah, mau muncul di panggung ini, dan melakukan hal yang sama seperti yang Ia lakukan ketika Ia ada di bumi ini, maukah Anda percaya kepada-Nya?

<sup>86</sup> Lihatlah Dia, di jalan menuju Emaus, bagaimana pemuda-pemuda itu, patah... Ketika Ia memecahkan roti itu, Ia melakukan sesuatu di sana yang tidak bisa dilakukan oleh orang lain. Itu adalah sesuatu yang hanya bisa dilakukan oleh Kristus. Dan mereka mengenalinya.

<sup>87</sup> Nah jika Ia mau melakukan hal yang sama di sini, yang hanya bisa dilakukan oleh Kristus; bukan sesuatu yang palsu, tetapi hal yang sama yang telah Ia lakukan; maka percayalah kepada-Nya, terimalah Dia, beriman kepada-Nya, kasihilah Dia, layanilah Dia.

<sup>88</sup> Biarlah saya memberi tahu Anda, jangan menjadi anggota gereja sekarang. Itu tidak akan berhasil. Anda harus dilahirkan kembali. Bukan membangkitkan emosi; bukan sesuatu yang

kecil yang Anda katakan, “Nah, saya berteriak. Saya berbahasa roh. Saya telah melakukan *ini*,” bukan itu. Ketika di dasar hati Anda, Sesuatu datang untuk mengubah Anda, dan Anda menjadi ciptaan baru dalam Kristus Yesus; Anda menerima Pribadi itu, Kristus Yesus; ketika hal-hal lama mati, dan hal-hal baru dilahirkan kembali; Anda memperbaiki, perbuatan Anda yang salah; Anda mengasihi musuh Anda, Anda berdoa bagi orang mencaci Anda; pada saat itulah Anda menjadi orang Kristen. Pohon dikenal dari buah yang dihasilkannya.

<sup>89</sup> Semoga Tuhan memberkati Anda sekarang, sementara kita menundukkan kepala kita. Saya ingin meminta saudari ini untuk pergi ke piano, mainkan pelan-pelan, “Tabib yang agung sekarang sudah dekat, Yesus yang bersimpati.” Dan Anda yang berada di luar, sekarang, yang ada kartu doa, jalanlah mendekati pintu, kita akan mulai sesaat lagi. Mari kita berdoa.

<sup>90</sup> Bapa Sorgawi kami yang Mulia. Oh, suaraku yang lemah, empat bulan berbicara, suaraku sangat lemah. Tetapi aku berdoa agar Engkau menolongku sekarang. Di sini akan ada tonggak sejarah lagi di Tabernakel Branham. Di sini akan ada akan muncul satu saksi lagi di akhir zaman, pada Hari Penghakiman. Banyak yang berdiri di dalam dan di luar, malam ini, banyak dari mereka yang bertanya, banyak yang berpikir, “Apakah ini benar, atau tidak?”

<sup>91</sup> O Bapa yang Kekal dan Mulia, kami berdoa agar Engkau mau menyatakan kasih-Mu kepada kami sekarang, dengan muncul di sini dan mewujudkan Firman-Mu. Aku telah mengatakan Firman-Mu, seperti yang Engkau lakukan, Sendiri, kepada Cleopas dan temannya, ke Emaus. Dan dalam perjalanan kami, Tuhan, sementara kami berjalan, Engkau berbicara kepada kami melalui Firman-Mu. Dan sekarang datanglah di antara kami! O Kristus yang Agung, datanglah di antara kami, buktikanlah bahwa Firman-Mu benar, dan nyatakan Diri-Mu di sini malam ini. Sementara, kami makhluk yang malang dan tidak layak mengaku bahwa kami adalah orang berdosa dan tidak layak untuk hal-hal ini, tetapi kami percaya, Tuhan. Dan oleh kasih karunia kami menerima, melalui iman, bahwa kami telah diselamatkan, dan adalah anak-anak-Mu. Tuhan, berkatilah kami sekarang.

<sup>92</sup> Aku tahu Firman-Mu benar, ketika Engkau berkata tentang “nabi di kotanya sendiri, di antara bangsanya sendiri.” Tetapi, Tuhan, aku berdoa, untuk malam ini saja, agar Engkau mau memandang ke bawah kepada orang-orang ini, dan menyatakan Diri-Mu sekali lagi di sini di kota ini, melalui gerakan Roh Kudus. O Allah yang Kekal, berkatilah kami sekarang sementara kami menantikan-Mu. Lakukanlah hal-hal yang Engkau lakukan sebelum penyaliban-Mu, dan Jeffersonville tidak akan punya alasan untuk mengeluh. Tetapi, kami tahu bahwa mereka tidak akan punya alasan pada Hari itu, bahwa

Engkau telah menyatakan diri-Mu. Dalam Nama Yesus, aku berdoa. Amin.

<sup>93</sup> [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]... bukan apa yang ia ingin saya doakan. Bukan, bukan kanker itu, sebab ia sudah sembuh dari itu. Tetapi ia ingin saya berdoa untuk masalah punggung yang ia alami. Itu benar. Itu masalah di punggungnya. Benarkah itu? Sekarang apakah Anda percaya Ia telah bangkit dari maut? Nah perhatikan. Jika saya berbicara dengannya lebih lama sedikit, mungkin ada hal lain yang akan dikatakan. Saya tidak tahu. Nah, saya tidak tahu apa masalah Anda. Sekarang saya tidak tahu apa itu. Paham? Tetapi rekaman itu telah menangkapnya, Anda bisa mengetahui apa yang Ia katakan.

<sup>94</sup> Mari kita berbicara lebih lama sedikit, dan lihat apakah Ia akan memberi tahu saya hal lain. Saya melihat seorang wanita yang terlihat seperti... Itu wanita lain, dan ia berdoa untuknya. Dan ia berada di sebuah institusi atau rumah sakit, itu seperti... itu adalah rumah sakit mental. Itu Madison, Indiana. Itu—itu—itu—seorang saudara yang ingin Anda doakan, yang ada di sebuah institusi. Dan jika Anda mau percaya dengan segenap hati Anda, dan segenap yang ada dalam diri Anda, Allah akan membebaskan dan menyembuhkan punggung Anda dan membuat Anda sehat. Anda percaya sekarang? Baiklah, kemarilah.

<sup>95</sup> Bapa Sorgawi yang terkasih, kami berdoa dalam Nama Yesus Kristus, agar Engkau menyembuhkan wanita ini, dan membuatnya sehat. Dan berilah berkat ini kepadanya. Dan aku berdoa agar belas kasihan Allah turun atasnya, dan menyembuhkan dia, dan muliakanlah diri-Mu. Aku berdoa dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>96</sup> Saya ingin mengatakan ini. Ada getaran yang datang dari sana, dari belakang *sini*. Sebentar, berdirilah di sana sebentar. Saya melihat Cahaya itu meninggalkan Anda. Ada terlalu banyak, terlalu ramai di sekitar saya di sini. Setiap orang sedang menarik. Tetapi saya melihat Itu bergerak menuju Anda. Seseorang yang... Anda—akan menjalani operasi wanita. Itu benar. Saya melihat dua atau tiga orang muncul, dan Cahaya itu bergerak ke belakang dan menjamah orang yang berdiri di belakang sana. Mereka berdoa untuk itu. Paham? Itu benar. Dan Anda, itu adalah kondisi seorang yang menjalani operasi wanita. Itu benar. Sekarang pergilah dan terima kesembuhan Anda, dan Tuhan Allah membuat Anda sehat. Amin.

<sup>97</sup> Maukah Anda datang? Wanita itu, apakah Anda percaya kepada Tuhan Yesus? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Apakah Anda percaya bahwa Ia telah bangkit dari maut? Nah, saya tidak, kenal Anda. Mungkin saya pernah melihat Anda jika Anda berasal dari sekitar sini. Saya tidak tahu. Orang-orang

datang dan pergi, saya tidak berada cukup lama di tabernakel ini untuk kenal. Tetapi, Anda, Anda dari kota? [“Ya.”] Anda berasal dari kota. Baiklah, dan, tetapi saya tidak kenal Anda. Tetapi Kristus kenal Anda. Tetapi jika Ia mau menyatakan kepada saya, berdiri di sini, untuk apa Anda ada di sini, apakah Anda mau percaya dan menerima itu? Dan Anda tahu saya tidak tahu untuk apa Anda ada di sini, tidak tahu. Satu hal, Anda mungkin pernah melihat saya di sekitar kota, atau sesuatu, atau—atau sesuatu. Saya tidak tahu. Itu terserah Allah—untuk mengetahuinya.

<sup>98</sup> Di belakang sana, Anda mau disembuhkan dari masalah usus yang Anda alami? Apakah Anda percaya Tuhan Yesus akan menyembuhkan Anda? Jika Anda percaya, Anda bisa menerimanya.

<sup>99</sup> Seorang lagi yang jumlah darahnya buruk, duduk di sana, saya melihat mereka mengambil. Apakah Anda percaya Tuhan akan menyembuhkan Anda? Baiklah. Apakah Anda percaya dengan sepenuh hati? Maka Anda bisa menerima kesembuhan Anda, Allah menyembuhkan Anda saat itu juga. Anda menyentuh Dia. Anda tidak menyentuh saya, Anda berada sembilan meter dari saya. Amin.

<sup>100</sup> Sekarang apakah Anda percaya Ia telah bangkit dari maut? Lihatlah, dan hiduplah, sekarang selagi antrean ini sedang bergerak. Oh, sulit sekali di sini di Jeffersonville! Paham? Dan kerumunan seperti ini di sekitar Anda, setiap orang! Yesus memegang tangan seorang pria, dan menuntun dia ke luar kota, suatu kali.

<sup>101</sup> Sekarang lihatlah ke sini, Saudari, sebentar. Percayalah bahwa Tuhan Yesus hadir untuk menolong Anda. Anda menderita masalah di dubur, dan dokter telah memeriksa Anda. Dan ia memberi tahu Anda bahwa itu wasir. Saya melihat Anda juga berusaha berjalan di rumah, dan Anda berjalan dengan sangat lambat. Anda menderita radang sendi. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dokter berkata bahwa Anda harus dioperasi. Itu tepat sekali. Dan saya melihat dia menandatangani kartu kecil itu di kantornya: Rebekah Baker, 509 Graham Street. Itu benar sekali. Itu ada di kantornya, dalam catatan itu. Itu benar. Apakah Anda percaya? [Saudari itu berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Maka Anda bisa menerima kesembuhan Anda. Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, biarlah wanita ini menerima kesembuhannya. Amin. Allah memberkati Anda, Bu. Pergi, percayalah sekarang. Berimanlah kepada Allah.

Kalau saja Anda bisa menyadari Hadirat Tuhan!

<sup>102</sup> Nah wanita yang berdiri di sini, Anda . . . Saya tidak kenal Anda, setahu saya. Anda tidak kenal saya, dan saya tidak kenal Anda. Benarkah itu? Baiklah. Jadi Anda adalah seorang yang



tidak kenal saya, dan saya tidak kenal mereka. Dan saya tidak kenal wanita yang satu lagi. Tetapi wanita ini benar-benar orang asing, setahu saya. Jika itu benar, angkatlah tangan Anda, Bu. Pertama kali, kita bertemu dalam hidup.

<sup>103</sup> Di sini ada seorang wanita dan seorang pria. Gambar yang indah dari Injil Yohanes 4, di mana seorang wanita dan seorang Pria bertemu; dan si wanita adalah seorang Samaria, Yesus adalah seorang Yahudi. Dan mereka mulai berbicara satu sama lain, dan Yesus menyingkapkan rahasia di hatinya dan memberi tahu dia di mana masalahnya. Nah, jika hari ini Ia adalah Yesus yang sama, hari ini Ia bisa melakukan hal yang sama.

<sup>104</sup> Jika wanita ini mau mengangkat tangannya kepada Allah, bukan untuk bersumpah (sebab, kami tidak percaya dalam hal melakukan itu), hanya mengangkat tangannya dengan tulus, dengan tangan saya, bahwa kita tidak pernah bertemu satu sama lain sebelumnya, dan tidak tahu apa-apa tentang satu sama lain. Maukah Anda mengangkat tangan Anda, Bu? Begitulah. Ia tidak pernah melihat saya, atau saya tidak pernah melihat dia, dan ia benar-benar orang asing. Nah jika . . .

<sup>105</sup> Hadirat Tuhan Yesus ada di sini. Jika wanita ini sakit, saya tidak bisa menyembuhkan dia. Ia sudah disembuhkan; Kristus telah menyembuhkan dia ketika Ia mati untuknya. Apakah Anda percaya itu? Tetapi jika Ia berdiri di sini sekarang, dengan . . . di mana saya berdiri, dan Ia, bisa menyingkapkan kepadanya, atau melakukan sesuatu untuk menaikkan imannya untuk bertemu! Nah, mungkin ia berdiri di sini karena masalah keuangan. Mungkin ia berdiri di sini karena masalah rumah tangga. Mungkin ia berdiri di sini, sekarat karena kanker. Mungkin ia berdiri di sini karena TBC. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa memberi tahu Anda.

<sup>106</sup> Dan sekarang jika Anda ingin menaruh diri Anda di tempat saya, datanglah ke sini dan ambillah tempat saya, Anda dipersilakan. [Saudara Branham berhenti sejenak—Ed.] Tentu. Saya juga tidak tahu, saya juga tidak akan melakukannya. Tetapi Allah di Sorga tahu. Apakah Anda bisa mengerti sekarang?

<sup>107</sup> Dan jika Kristus mau melakukan hal yang sama di sini, Kebenaran yang tidak bisa gagal, seperti Ia telah bangkit dari maut, dan membuktikan bahwa Ia adalah Yesus yang sama yang berbicara dengan wanita itu di pinggir sumur, berapa orang di sini yang berkata, “Saya akan menerima Dia sekarang juga sebagai Penyembuh saya, atau apa pun yang saya perlukan”? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya akan menerima Dia jika Ia melakukan itu.”

<sup>108</sup> Wanita ini dengan tangan terangkat, kita tidak pernah bertemu. Tuhan kabulkan itu, itulah doa saya. Sekarang wanita ini seperti menjauh dari saya; jika hadirin bisa mendengar

suara saya. Saya melihat seseorang berdiri. Ini bukan untuk dia sendiri, sebenarnya. Ia sedang berdoa untuk orang lain, dan itu adalah seorang wanita tua. Itu untuk ibunya, yang sedang ia doakan. Itu benar. Ia mengalami beberapa serangan jantung yang kecil, seperti, jantung berdebar. Ia tidak bisa tidur di malam hari. Benarkah itu? Angkatlah tangan Anda jika itu benar. Dan wanita itu bukan dari daerah ini. Wanita itu dari jauh. Wanita itu dari Georgia. Itu benar sekali. Dan Anda dari Georgia. Dan Anda juga, ingin didoakan untuk mata Anda. Mata Anda akan buta. Dan itu benar. Apakah Anda percaya Allah akan menyembuhkan Anda? Jika itu benar, angkatlah tangan Anda. Baiklah.

<sup>109</sup> Sekarang apakah Anda percaya? Sekarang berimanlah kepada Allah. Sementara saya berdoa untuknya, berdoalah untuk diri Anda di luar sana, dan percaya kepada Allah. Ia ada di sini, mahahadir.

Kemarilah, Saudari.

<sup>110</sup> Juruselamat yang Mulia, aku berdoa, dalam Nama Kristus, agar Engkau mengabulkan keinginan wanita ini. Semoga Kuasa Allah Yang Mahakuasa turun atasnya, dan semoga dia disembuhkan dan menerima apa yang ia minta. Aku meminta berkat ini dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>111</sup> Sekarang pergilah, bersukacita, dan bahagia. Dan percayalah, Saudari, dan sembuhlah. Baiklah.

<sup>112</sup> Saya tidak yakin, tetapi saya rasa saya kenal wanita ini. Saya rasa Anda berasal dari Georgetown, karena saya. . . Bukankah Anda kerabat Saudara Arganbright? Tentu saja, nah urapan ini, berbeda. Anda menyadari bahwa ada perbedaan saat ini. Ketika saya berbicara dengan Anda di tempat lain; ini berbeda sekarang. Anda merasakan perasaan yang sangat enak, seperti. Itu Roh Kudus. Anda tidak berada di sini untuk diri Anda sendiri. Anda di sini untuk orang lain, dan itu seorang gadis kecil yang berusia sekitar empat atau lima tahun. Ia punya masalah ginjal, dan ia tinggal di Indiana utara. Itu benar. Barang itu yang ada di tangan Anda, kirimlah kepadanya, dan ia akan sembuh. Sekarang percayalah dengan segenap hati Anda, dan terima apa yang Anda minta, dalam Nama Kristus.

“Jika engkau bisa percaya, segala hal adalah mungkin!”

<sup>113</sup> Di sini ada seorang wanita yang asing bagi saya. Saya tidak kenal Anda, tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya. Kita orang asing satu sama lain, berbeda bertahun-tahun; mungkin, dilahirkan terpisah bermil-mil jauhnya. Saya tidak kenal Anda, tidak pernah melihat Anda. Tetapi Yesus Kristus kenal Anda.

<sup>114</sup> Sesuatu terjadi di antara hadirin; seorang pria muncul dekat saya. Ia duduk di sini, tepat di sini, pusing pecah. Apakah Anda percaya, Pak? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Maka Kristus menyembuhkan Anda dan membuat Anda sehat! Amin.

<sup>115</sup> Itulah cara melakukannya, percaya! Apa yang ia jamah? Saya tidak pernah melihat pria itu; tetapi ia disembuhkan di sana. Ia menjamah Tuhan Yesus Yang hadir di sini. Buanglah ketidakpercayaan itu dari Anda! Lupakan tentang saya sebagai William Branham. Pandanglah Yesus Kristus, Dialah Yang ada di sini. Saya menantang iman Anda, dalam Nama Kristus, untuk melupakan tentang saya; dan percaya bahwa ini adalah Tuhan Yesus di sini, dan lihat apa yang akan terjadi. Saya tidak peduli di mana Anda berada dalam gedung ini.

<sup>116</sup> Nah di sini ada seorang wanita kecil. Saya tidak pernah melihatnya. Ia lebih tua dari saya. Ia, saya tidak tahu siapa dia, dari mana ia berasal, apa pun tentang dia. Saya benar-benar orang asing baginya. Tetapi Kristus mengenal dia.

<sup>117</sup> Jika Ia mau menyingkapkan kepada saya untuk apa Anda berada di sini, apakah Anda mau menerima itu dan percaya? [Saudari itu berkata, "Tentu."—Ed.] Ada perasaan yang aneh pada Anda beberapa menit yang lalu, ketika saya mengatakan sesuatu, bukan? Itu adalah saudari Anda yang ada di rumah sakit jiwa di Madison, Indiana. Itu benar. Sebab, tadi ada wanita lain berdiri di sini, dan Anda berdiri di sana melihat ke arah sini. Dan penglihatan itu, Anda percaya ketika Anda datang. Itu benar sekali. Itulah yang melakukannya. Dan alasan kenapa Anda ada di sini malam ini, adalah karena Anda sakit jantung. Anda baru mengalami serangan jantung. Itu benar sekali. Dan saya melihat sekarang, sementara saya melihat dalam penglihatan, tanah yang melandai. Anda berasal dari suatu tempat di Indiana selatan ini. Anda berasal dari dekat Corydon, Anda berasal dari sana. Pulanglah, Anda sehat. Yesus Kristus menyembuhkan Anda. Itu adalah DEMIKIAN FIRMAN ROH KUDUS.

<sup>118</sup> Berimanlah, dan percaya. Jangan ragu. Percaya saja. Dapatkah Anda mengenali kemahadiran Tuhan Yesus? Betapa indahnyanya! Apa masalahnya?

<sup>119</sup> Di sudut sini, saya melihat sebuah penglihatan. Dokter tidak tahu apakah itu kanker atau TBC. Itu benar. Tetapi jika Anda mau percaya, Anda telah sembuh, biar bagaimanapun. Iman Anda telah menyelamatkan Anda. Pergilah.

<sup>120</sup> Begitulah. Kemahadiran Allah yang hidup! Saya menantang iman Anda. "Jika engkau bisa percaya!" Nah, Ia telah bangkit dari maut. Ia ada di sini bersama kita. Itulah Dia! Itulah hal-hal yang Ia lakukan ketika Ia berada di bumi. Dua ribu tahun telah berlalu, Ia tetap hidup, dan Ia tetap hidup selamanya. Percaya saja, berimanlah.

<sup>121</sup> Saya tidak kenal Anda, Bu. Saya tidak pernah melihat Anda dalam hidup saya, tidak tahu apa-apa tentang Anda. Itu benar, bukan? Yesus Kristus kenal Anda. Jika Allah mau menyingkapkan kepada saya untuk apa Anda ada di sini, apakah

Anda mau percaya kepada-Nya, dan percaya bahwa saya adalah nabi-Nya? Jika Ia akan melakukan itu, Anda tahu Sesuatu telah mengurapi saya. Anda pasti tahu ini adalah Itu. Nah jika saya berkata, “Saya akan meletakkan tangan saya atas Anda, sembuhlah,” Anda berhak untuk meragukannya. Tetapi jika Allah memberi tahu saya sesuatu yang Anda tahu adalah benar, maka Anda tahu itu benar atau tidak. Benarkah itu? [Saudari itu berkata, “Itu benar.”—Ed.] Ini adalah masalah wanita. Telah dioperasi, saya melihat Anda turun dari meja operasi, dengan sesuatu yang putih menutupi wajah Anda, tetapi itu tidak berhasil. Itu benar. Tetapi, setan itu bersembunyi dari dokter, tetapi ia tidak bisa bersembunyi dari Allah. Pulang, dan sehatlah, Bu, Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda dan membuat Anda sehat.

Jika Anda bisa percaya!

<sup>122</sup> Saya orang asing bagi Anda, Bu. Apakah Anda percaya Yesus Kristus, Anak Allah, ada di sini? Apakah Anda percaya Ia akan menyembuhkan Anda? Diabetes bukan apa-apa, bagi Allah untuk menyembuhkan. Apakah Anda percaya Ia akan menyembuhkan Anda? Maka pulanglah dan terima kesembuhan Anda, dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah. Amin.

Kemarilah, Bu. Apakah Anda percaya?

<sup>123</sup> Nah hentikan pikiran itu di belakang sana! Ini bukan “telepati.” Anda tidak bisa lolos sekarang! Mari saya tunjukkan.

<sup>124</sup> Saya tidak kenal wanita ini. Taruhlah tangan Anda di tangan saya, Bu. Jika Allah akan menyingkapkan kepada saya apa masalah Anda! Saya melihat ke arah *sini*, Anda tahu saya tidak membaca pikiran Anda. Jika Allah menyingkapkan kepada saya apa masalah Anda, maukah Anda percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, dan saya adalah hamba-Nya? Jika Anda mau, angkatlah tangan Anda. Anda punya masalah wanita, masalah wanita. Itu benar. Tadi Anda punya masalah itu; sekarang Anda tidak. Anda telah sembuh. Lanjutkan perjalanan Anda, dan bersukacita dan bergembiralah.

<sup>125</sup> Kemarilah, Pak. Masalah ginjal lama itu, dan sesuatu mengganggu Anda. Apakah Anda percaya Allah akan membuat Anda sehat? [Saudara itu berkata, “Ya.”—Ed.] Sembuhkan Anda dari itu? Maka, dalam Nama Yesus Kristus, terimalah kesembuhan Anda, dan lanjutkan perjalanan Anda, bersukacita. Amin. Allah memberkati Anda, Saudara.

Percaya!

<sup>126</sup> Apa kabar, Bu? Tidakkah Anda ingin pergi, makan makanan yang enak lagi seperti dahulu? Anda sangat gelisah, bukan? Menyebabkan radang lambung di perut Anda. Pergi, ambil hamburger Anda dan makanlah, Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda. Lanjutkan perjalanan Anda, bersukacita.

127 “Jika engkau bisa percaya!” Berimanlah kepada Allah. Apakah Anda percaya? Kristus yang hidup, dan mahakuasa hadir di sini sekarang, untuk menyembuhkan setiap orang di sini.

128 Sebentar. Jauh di belakang antrean, tepat di sini, duduklah seorang pemuda. Iman Anda lebih besar dari yang Anda kira, Nak. Anda sakit jantung, bukan? Jika itu benar, berdirilah di atas kaki Anda. Yesus Kristus menyembuhkan Anda, Nak. Anda sehat. Lanjutkan perjalanan Anda, dan sehat.

129 Apakah Anda percaya kepada-Nya? Berimanlah kepada Allah.

130 Di sini ada seorang pria yang tidak saya kenal. Kita adalah orang asing satu sama lain. Saya rasa pria ini telah dibaptis tadi pagi. Tetapi saya tidak kenal Anda, tidak tahu tentang Anda. Benarkah itu? Jika Yesus Kristus mau menyingkapkan kepada saya untuk apa Anda ada di sini, maukah Anda menerimanya?

131 Berapa orang di antara hadirin mau menerima itu sekarang? “Jika engkau bisa percaya!” Berimanlah. Jangan ragu.

132 Pria ini ada penyakit kulit. Itu benar. Dan saya melihat Anda... Ada masalah prostat, juga. Itu benar. Jika ya, lambaikan tangan Anda. Dan saya melihat sesuatu yang gelap berdiri di antara Anda dan seorang wanita; itu istri Anda. Anda berdoa untuk dia. Ia adalah seorang berdosa, dan Anda mau agar dia menjadi orang Kristen. Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Itu benar. Pergilah, letakkan tangan Anda padanya, dan doakan dia, agar Allah di Sorga menyingkapkan pentingnya hal-hal yang nyata ini.

133 Apakah Anda percaya? Apakah Anda percaya Allah akan melakukan itu? “Jika engkau bisa percaya!” Saya menantang iman Anda. Jauh di belakang, di mana pun Anda berada, lihat dan hiduplah! Percayalah kepada Allah, di mana pun Anda berada. “Jika engkau bisa percaya, segala hal adalah mungkin.” Jika Anda bisa percaya! Perhatikan, lihat ke sini, berdoa.

Anda berkata, “Apa yang sedang Anda perhatikan, Saudara Branham?”

134 Rebekah, berjalanlah ke arah ini sedikit, sayang. Berhentilah tepat di mana engkau berada. Itulah gadis kecil saya, yang suatu hari akan menjadi nabiah, juga. Wanita yang berdiri di dekatmu, sayang, memakai topi putih, ia sedang menderita masalah sinus. Angkatlah tangan Anda, atau berdiri, Bu. Anda berdoa agar Allah memanggil, membuat saya memanggil Anda. Benarkah itu? Biarlah gadis kecil saya meletakkan tangannya atas Anda di sana.

O Allah yang Kekal, dalam Nama Yesus Kristus, aku menegur setan itu yang mengganggu wanita itu. Dan biarlah itu dibuang, dalam Nama Kristus. Amin.

<sup>135</sup> Oh, terpujilah Nama Tuhan! Kiranya Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya, juga. Apakah Anda percaya Ia ada di sini? Maka biarlah saya memberi tahu Anda, masing-masing, saat ini, jika Anda bisa percaya, Yesus Kristus membuat Anda semua sehat, saat ini. Jika perkataan saya benar *di sini*, itu benar *di sana*. Jika Anda mau melakukan apa yang saya suruh, Anda bisa disembuhkan sekarang. Apakah Anda percaya itu? Maka letakkan tangan Anda pada satu sama lain. Letakkan tangan Anda pada satu sama lain, di dalam atau di luar. Jangan ragu! Saya mendengar roh tuli pergi. Ia ada di sini, Kristus yang telah bangkit!

<sup>136</sup> O Allah yang Kekal dan Mulia, dalam Nama Tuhan Yesus, aku menantang setiap roh najis, dalam Nama Kristus Tuhan, bahwa itu akan meninggalkan tempat ini, keluar dari orang-orang ini. Dan kiranya Roh Kudus yang agung sekarang membaptis setiap orang di sini, dengan iman yang besar untuk percaya.

<sup>137</sup> Oh, Iblis, kau setan, engkau telah menggertak kami cukup lama. Kristus telah bangkit, Ia berdiri di sini dengan kunci maut dan kunci neraka ada pada-Nya. Kuasa kesembuhan telah dibayar. Dan kami mendesak engkau, dengan Nama Yesus Kristus, Anak Allah yang hidup, pergilah dari orang-orang ini. Keluar dari mereka, Iblis, agar mereka pergi dan menjadi sehat.

<sup>138</sup> Jika Anda percaya dengan segenap hati Anda, bahwa Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda, berdirilah, dan terimalah Kuasa kesembuhan Ilahi dari Allah Yang Mahakuasa. Itu benar! Puji Tuhan! Puji Tuhan! Anda, masing-masing, disembuhkan. Berdirilah, dan berikan pujian kepada Allah! Amin! Terpujilah Nama Tuhan! Mari kita memuji Dia, sementara kita mengangkat tangan dan memuji Dia. Terpujilah Anak Allah yang hidup! Amin!



*DAN TERBUKALAH MATA MEREKA DAN  
MEREKA PUN MENGENAL DIA* IND57-0421E  
(And Their Eyes Were Opened And They Knew Him)  
SERI KEBANGUNAN ROHANI PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada malam Minggu Paskah, 21 April 1957, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)